

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian kali ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini membahas evaluasi low liquid level pada alat separator vertikal 2 fasa pada proses separasi kilang LPG di PT. Bina Bangun Wibawa Mukti.
2. Data desain dan kondisi operasi alat separator vertikal 2 fasa dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya low liquid level.
3. Proses produksi gas LPG melibatkan proses pengambilan gas dari sumur, kompresi gas, pemisahan gas dan liquid, filtrasi gas, pengeringan gas, pendinginan gas, dan pemisahan fraksi gas dan cairan beratnya.
4. Separator merupakan alat penting dalam memisahkan campuran gas dan cairan berdasarkan perbedaan densitasnya.

#### **5.2 Saran**

Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis memberi beberapa saran antara lain:

1. Perlu dilakukan pemantauan yang lebih intensif terhadap alat separator vertikal 2 fasa guna mencegah terjadinya low liquid level yang dapat mengganggu proses pemisahan.
2. Implementasi teknologi sensor yang lebih canggih dan sistem otomatisasi pada alat separator dapat membantu mendeteksi low liquid level secara lebih akurat dan cepat.
3. Pelatihan dan sosialisasi kepada operator kilang mengenai penanganan low liquid level perlu ditingkatkan untuk memastikan respons yang tepat saat masalah terjadi.

4. Evaluasi rutin terhadap kondisi operasi alat separator vertikal 2 fasa perlu dilakukan untuk memastikan optimalnya produksi gas dalam kilang LPG.
5. Studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja alat separator dan menemukan solusi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah low liquid level.

